

ABSTRAK

Pengaruh Batuk Efektif terhadap Bersihan Jalan Nafas pada Pasien Post Operasi dengan Riwayat Merokok dan General Anestesi di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Bella Rara Wahyudi (2020). Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing: Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom, Maria Diah C., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB.

SKRIPSI

Batuk efektif merupakan terapi komplementer yang dapat diajarkan oleh perawat untuk mencegah bersihan nafas yang tidak efektif. Komplikasi yang dialami oleh klien perokok pasca pembedahan adalah bersihan jalan nafas yang tidak efektif karena klien perokok mengalami kesulitan yang lebih besar dalam membersihkan jalan nafasnya dari sekresi lendir setelah mengalami pembedahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan bersihan jalan nafas pada pasien post operasi dengan general anestesi dan memiliki riwayat merokok yang dilakukan batuk efektif dan tidak dilakukan batuk efektif. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental post test only non equivalent control group* dengan *non probability sampling* pada dua kelompok sebanyak 30 responden yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Maret 2020 di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menggunakan *Chi Square* didapatkan hasil p value = ,020 yang artinya nilai p value < 0,05 berarti ada pengaruh batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas pada pasien post operasi dengan riwayat merokok dan general anestesi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tindakan nonfarmakologis dalam mempercepat pemulihan jalan nafas pasien post operasi dengan riwayat merokok.

Kata kunci : batuk efektif, bersihan jalan nafas, merokok, general anestesi.

ABSTRACT

Effect of Effective Cough on Airway Clearance in Postoperative Patients with a History of Smoking and General Anesthesia at Mardi Waluyo Regional Hospital, Blitar. Bella Rara Wahyudi (2020). Malang Applied Nursing Undergraduate Study Program. Nursing major. Malang Health Ministry Polytechnic. Supervisor: Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom, Maria Diah C., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB.

SKRIPSI

Effective cough is a complementary therapy that can be taught by nurses to prevent ineffective breathing clearance. Complications experienced by post-surgery smokers clients are ineffective airway clearance because smokers have greater difficulty in cleansing their airways from mucus secretion after undergoing surgery. This study aims to analyze differences in airway clearance in postoperative patients with general anesthesia and have a history of smoking which is done by an effective cough and not an effective cough. This research is a quasi experimental study of post test only non equivalent control group with non probability sampling in two groups of 30 respondents obtained through purposive sampling technique. This research was conducted from January to March 2020 at Mardi Waluyo Regional Hospital, Blitar. Data collected through observation using observation sheets. The results of the study using Chi Square obtained results ρ value = 020, which means the value of ρ value <0.05 means there is an effect of effective coughing on airway clearance in postoperative patients with a history of smoking and general anesthesia. It is hoped that this research can be a non-pharmacological action in accelerating the recovery of the airway of postoperative patients with a history of smoking.

Keywords: effective cough, clear airway, smoking, general anesthesia.